

## **Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba pada PT. Mustika Ratu Tbk.**

**Nuraini<sup>1</sup>, M. Rimawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima

Email: [nurainisamili@gmail.com](mailto:nurainisamili@gmail.com)

Email: [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity* (DER) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. selama 26 tahun sejak tercatatnya di bursa efek Indonesia pada tahun 1995 sampai 2021 dan sampel 10 tahun dari tahun 2012 sampai 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria data terupdate dan ketersediaan data mengenai variabel penelitian yang akan digunakan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk.

**Kata Kunci:** *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), Perubahan Laba

### ***Analysis of The Effect of Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) on Changes in Profit in Pt. Mustika Ratu Tbk.***

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and determine the effect of Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity (DER) on changes in profit at PT. Mustika Ratu Tbk. The population in this study is the financial report data of PT. Mustika Ratu Tbk. for 26 years from being listed on the Indonesian stock exchange in 1995 to 2021 and a sample of 10 years from 2012 to 2021. The sampling technique used was purposive sampling with updated data criteria and data availability regarding research variables to be used. The data analysis method used in this study is using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that partially and simultaneously the variables of Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) have no significant effect on changes in profit at PT. Mustika Ratu Tbk.*

**Keywords:** *Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Profit Changes*

### **PENDAHULUAN**

Di tengah persaingan global yang semakin pesat tentunya perusahaan bekerja keras untuk mencapai tujuannya yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal. Laba merupakan indikator untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan apakah mengalami kenaikan ataupun penurunan. Setiap perusahaan tentunya menginginkan kenaikan laba setiap tahunnya akan tetapi dalam laporan keuangan perusahaan, laba yang diperoleh terkadang mengalami kenaikan atau penurunan. Naik turunnya laba menjadi dasar keputusan bagi pelaku investasi. Investor juga menilai tingkat keuntungan investasi yang didapatkan berdasarkan pada kinerja keuangan yang dapat dilihat dari perubahan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Untuk itu perusahaan harus terus berupaya meningkatkan laba agar tercapainya tujuan perusahaan. Peningkatan laba perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Semakin tinggi peningkatan laba perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan digunakan rasio-rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2019:104), menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. *Total Asset Turnover* (TATO), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva terhadap penjualan (Wiratna, 2016:133). Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aset dapat berputar lebih cepat dan meraih laba, namun perputaran yang tinggi juga tidak baik, untuk itu diperlukan keseimbangan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur perolehan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih (Hanafi, 2016:81). Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi, sebaliknya jika rasio ini turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup rendah. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2019:157). Besar kecilnya rasio ini akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan.

PT. Mustika Ratu Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan dan distribusi kosmetik herbal dan produk kesehatan yang bertempat di Jakarta Selatan dan didirikan sejak tahun 1978. Pada perusahaan ini mengalami perubahan laba yang tidak stabil dalam 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Berikut tabel perubahan laba PT. Mustika Ratu Tbk.

Tabel 1. Laba (rugi)  
PT. Mustika Ratu Tbk. Tahun 2012-2021  
(dalam satuan rupiah)

Tahun	Laba (Rugi)
2012	Rp.30.751.401.882
2013	Rp.(6.700.373.076)
2014	Rp. 7.371.973.842
2015	Rp. 1.045.990.311
2016	Rp.(5.549.465.678)
2017	Rp. (1.283.332.109)
2018	Rp.(2.256.476.497)
2019	Rp.131.836.668
2020	Rp.(6.766.719.891)
2021	Rp. 336.723.577

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas bahwa laba pada tahun 2012 sampai dengan 2021 berfluktuatif bahkan mengalami kerugian. Pada tahun 2012 laba sebesar Rp. 30,7 milyar. Kemudian mengalami kerugian pada tahun 2013 sebesar Rp. 6,7 milyar yang disebabkan karena menurunnya penjualan bersih. Kemudian perusahaan mendapat laba pada tahun 2014 sebesar Rp. 7,4 milyar dan 2015 sebesar Rp. 1,04 milyar karena penjualan bersih kembali meningkat. Pada tahun 2016, 2017, dan 2018 kembali mengalami kerugian yang disebabkan karena meningkatnya beban usaha serta kembali menurunnya penjualan bersih. Lalu di tahun 2019 mendapat laba sebesar Rp. 131 juta dan kembali mengalami kerugian di tahun 2020 sebesar Rp. 6,8 milyar yang disebabkan karena terjadi peningkatan beban penjualan, beban umum dan administrasi. Kemudian tahun 2021 mendapat laba sebesar Rp. 336 juta yang diikuti dengan menurunnya penjualan bersih.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah penelitian ini fokus pada satu perusahaan serta dilakukan pada saat covid 19 sehingga sangat mempengaruhi penjualn serta laba yang didapatkan oleh perusahaan. dan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan 10 tahun terakhir yang dirasa bisa memberikan perbedaan dengan penelitina yang lain

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Menejemen keungan adalah keseluruhan keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha, memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut berdasarkan perencanaan, analisis dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen yang menuntut agar dalam memperoleh dan mengalokasikan dana tersebut harus mempertimbangkan efesiensi (daya guna) dan efektifitas (hasil guna). Manajemen keuangan membicarakan

pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan bukan hanya oleh perusahaan, namun juga oleh perorangan, keluarga, maupun pemerintah. Manajemen keuangan juga dapat digunakan untuk mengatur dan mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Dimana kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Najmudin 2011).

#### **Total Asset Turnover (TATO)**

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016:185). *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset Brigham dan Houston (2010:139).

#### **Net Profit Margin (NPM)**

Menurut Hery (2016:198), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Net profit margin rasio merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang dicapai oleh perusahaan (Sudana, 2015). Net profit margin adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba 4 bersih pada tingkat penjualan tertentu. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi, 2013).

#### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2019:157). Besar kecilnya rasio *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan. semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah karena digunakan untung membayar beban bunga dari hutangnya tersebut.

### **Perubahan laba**

Perubahan laba adalah peningkatan ataupun penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan ini dianggap sebagai suatu hal yang esensial dikarenakan dengan diketahuinya laba yang berubah oleh pemakai laporan keuangan maka penurunan ataupun kenaikan produktivitas perusahaan dapat ditentukan secara menyeluruh (Ikhsan, 2015).

#### **Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap perubahan laba**

Nissa dan Sri Utiyati 2018 Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *Total Asset Turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba. Dalam penelitian Nugraha (2019) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Suharti dan Kalim (2019) bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

#### **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap perubahan laba**

Nissa dan Sri Utiyati 2018 Jika *Net Profit Margin* yang meningkat maka meningkat pula laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Sebaliknya jika *Net Profit Margin* menurun maka menurun pula laba yang dihasilkan dari kegiatan penjualan Hal ini disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. Dalam penelitian Nissa dan Sri Utiyati (2018) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Suharti dan Kalim (2019) bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

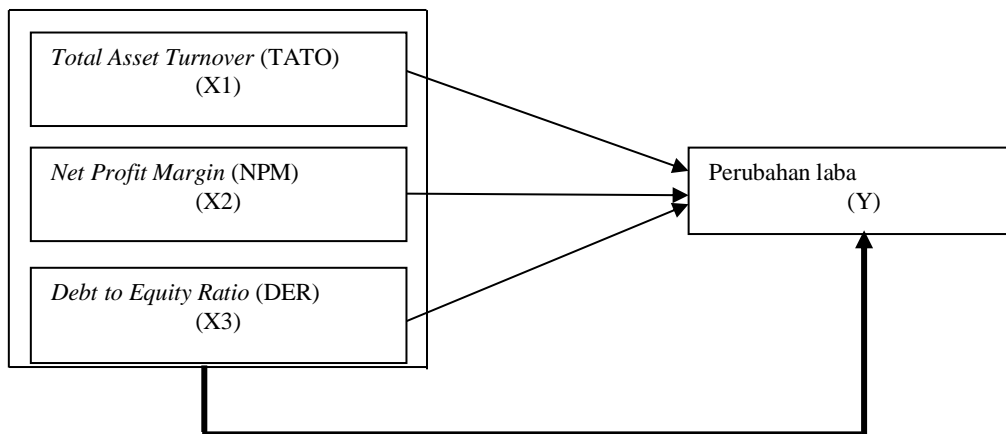
#### **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap perubahan laba**

Nissa dan Sri Utiyati 2018 *Debt to Equity Ratio* sangat berpengaruh terhadap perubahan laba. Karena jika tingkat hutang yang semakin tinggi maka beban bunga akan semakin besar. Dengan demikian laba yang dihasilkan berkurang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka perubahan laba yang diperoleh semakin rendah sebab digunakan untuk membayar beban bunga dari hutangnya tersebut. Dalam penelitian Fitri Ulandari dan Juanda Astarani (2017) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian David, Alda, Enjelina, Ervina Irwanto, dan Marcevina Salim (2020) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

**Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba**

Penelitian oleh Nababan, Nainggolan, Tobbing, Sembiring, dan Amelia (2019) bahwa *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian oleh Suharti dan Kalim (2019) bahwa *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori diatas, maka dapat disusun suatu kerangka berpikir penelitian seperti pada gambar berikut :



*Bagan 1. Kerangka Berpikir*

**HIPOTESIS PENELITIAN**

- H1 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- H2 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- H3 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- H4 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk.

**METODE PENELITIAN**

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini yaitu (1) studi pustaka. Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini. (2) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen-dokumen arsip yaitu berupa laporan keuangan yang telah diaudit pada PT. Mustika Ratu Tbk.

b. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk, selama 26 tahun sejak tercatatnya di bursa efek indonesia pada tahun 1995 sampai 2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampel yang digunakan 10 tahun dari tahun 2012 sampai 2021. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria data terupdate dan ketersediaan data mengenai variabel penelitian yang akan digunakan.

c. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, uji korelasi, uji determinasi, uji t dan uji F dengan menggunakan alat statistik berupa SPSS V 22

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Uji asumsi klasik
  - a. Uji Normalitas

Tabel 3.  
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,72911911
Most Extreme Differences	Absolute	,201
	Positive	,201
	Negative	-,163
Test Statistic		,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data : data diolah pada spss versi 22

Berdasarkan output spss uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 3 diatas diperoleh nilai signifikan yaitu 0,200 lebih dari  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TATO	,180	5,564
	NPM	,537	1,862
	DER	,246	4,066

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22

Berdasarkan output spss pada tabel 4 diatas, nilai toleransi dari setiap variabel yang diteliti lebih dari  $> 0,10$  dan nilai VIF yang dihasilkan yaitu kurang dari  $< 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

- c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-51,245	63,608		-,806	,451
	TATO	25,265	65,241	,274	,387	,712
	NPM	300,611	329,715	,373	,912	,397
	DER	89,775	57,921	,938	1,550	,172

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA



Sumber data : data diolah pada spss versi 22

Berdasarkan output spss pada tabel 5 diatas bahwa nilai dari variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,712, *Net Profit Margin* sebesar 0,397, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,172. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikan lebih dari  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6.  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,190	14,365178	2,727

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, TATO

b. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22

Berdasarkan output spss pada tabel 6 diatas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,727. pada tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel 10 ( $n=10$ ) dan variabel bebas 3 ( $k=3$ ), maka diperoleh nilai DL sebesar 0,525 dan DU sebesar 2,016. dari data tersebut bahwa nilai DW berada antara 4-du dan 4-dl ( $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ ) atau ( $1,984 \leq 2,727 \leq 3,475$ ) maka tidak ada kesimpulan. Dengan demikian, nilai uji *Durbin-Watson* berada di daerah tidak ada kesimpulan. Untuk mengetahui terjadinya gejala autokorelasi atau tidak dapat dilakukan uji *Runs-Test* sebagai berikut :

Tabel 7.  
Hasil Uji *Runs Test*

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,35553
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

a. Median

Sumber data : data diolah pada spss versi 22

Berdasarkan output spss uji *Runs-Test* pada tabel 7 diatas bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,737 lebih dari  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Analisis regresi linear berganda

Tabel 8.  
Hasil Uji Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-51,245	63,608		-,806	,451
	TATO	25,265	65,241	,274	,387	,712
	NPM	300,611	329,715	,373	,912	,397
	DER	89,775	57,921	,938	1,550	,172

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22

Berdasarkan output spss pada tabel 8 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + X1 + X2 + X3 + e$$

$$Y = -51,245 + 25,265 X1 + 300,611 X2 + 89,775 X3 + e$$

### a. konstanta

Nilai konstanta (a) = -51,245 menunjukkan jika nilai *Total Asset Turnover* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki nilai (0) atau konstan maka perubahan laba (Y) akan turun sebesar 51,245.

### b. *Total Asset Turnover* (TATO)

Nilai koefisien *Total Asset Turnover* (X1) adalah 25,265 yang berarti menunjukkan hubungan searah (positif) antara *Total Asset Turnover* dengan perubahan laba dan jika terjadinya kenaikan pada *Total Asset Turnover* sebesar 25,265 maka akan menambah perubahan laba sebesar 25,265 begitupun sebaliknya.

### c. *Net Profit Margin* (NPM)

Nilai koefisien *Net Profit Margin* (X2) adalah 300,611 yang berarti menunjukkan hubungan searah (positif) antara *Net Profit Margin* dengan perubahan laba dan jika terjadinya kenaikan pada *Net Profit Margin* sebesar 300,611 maka akan menambah perubahan laba sebesar 300,611 begitupun sebaliknya.

### d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (X3) adalah 89,775 yang berarti menunjukkan hubungan searah (positif) antara *Debt to Equity Ratio* dengan perubahan laba dan jika terjadinya kenaikan pada *Debt to Equity Ratio* sebesar 89,775 maka akan menambah perubahan laba sebesar 89,775 begitupun sebaliknya.

## 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 9.  
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,190	14,365178

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, TATO

b. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22

### a. Koefisien Korelasi

Berdasarkan output spss pada tabel 9 diatas nilai koefisien Korelasi yaitu sebesar 0,678. artinya tingkat keeratan hubungan antara *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk. berada pada tingkat yang kuat yaitu sebesar 0,678.

### b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan output spss pada tabel 9 diatas nilai koefisien Determinasi pada R Square yaitu sebesar 0,460. Artinya kontribusi pengaruh antara *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Debt to*

*Equity Ratio terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk. yaitu sebesar 46 % sedangkan sisanya 54 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

4. Uji parsial t dan Uji simultan F

Tabel 10.  
Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-51,245	63,608		-,806	,451
	TATO	25,265	65,241	,274	,387	,712
	NPM	300,611	329,715	,373	,912	,397
	DER	89,775	57,921	,938	1,550	,172

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22

Berdasarkan output spss pada tabel 10 diatas dapat dijelaskan :

Hasil berikut menggunakan uji 2 arah,  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = (n-k)$  dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas, maka  $df = (10-3) = 7$  sehingga diperoleh nilai t tabel = 2,365

- variabel *Total Asset Turnover* (X1) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,712 > 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,387 < 2,365$ ) dengan demikian, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba maka **H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak**. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat memanfaatkan aktiva secara maksimal untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suharti dan Kalim (2019) bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan bertolak belakang dengan penelitian Nugraha (2017) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
- variabel Net Profit Margin (X2) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,397 > 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,912 < 2,365$ ) dengan demikian, Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba maka **H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak**. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak melalui penjualan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suharti dan Kalim (2019) bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan bertolak belakang dengan penelitian Nissa dan Utiyati (2018) bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
- variabel Debt to Equity Ratio (X3) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,172 > 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $1,550 < 2,365$ ) dengan demikian, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba maka **H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak**. Hal ini disebabkan karena laba yang diperoleh perusahaan dimanfaatkan untuk investasi di bidang yang lain, sehingga tidak mempengaruhi perubahan laba yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian David, Alda, Enjelina, Ervina Irwanto, Salim (2020) bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan bertolak belakang dengan penelitian Ulandari dan Astarani (2017) bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1054,324	3	351,441	1,703	,265 <sup>b</sup>
	Residual	1238,150	6	206,358		
	Total	2292,475	9			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

b. Predictors: (Constant), DER, NPM, TATO

Sumber data : data diolah pada spss versi 22

Berdasarkan output spss pada tabel 11 diatas nilai signifikan sebesar 0,265 lebih dari  $> 0,05$  dengan nilai F hitung 1,703 dan nilai F tabel dengan df pembilang adalah  $(k-1) (3 - 1) = 2$  dan df penyebut adalah  $(n-k-1) (10-3-1) = 6$  sehingga diperoleh F tabel = 5,143 maka F hitung  $< F$  tabel ( $1,703 < 5,143$ ) dengan



demikian, variabel *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba maka **H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak**. Penelitian ini didukung oleh Penelitian Suharti dan Kalim (2019) bahwa *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan bertolak belakang dengan penelitian Nababan, Nainggolan, Tobbing, Sembiring, dan Amelia (2019) bahwa *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk. setelah dilakukan penelitian ini didapatkan hasil bahwa baik secara parsial maupun simultan ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran untuk dapat meningkatkan kinerja. Saran bagi perusahaan, untuk meningkatkan dan memaksimalkan laba dengan meningkatkan pendapatan dari penjualan. Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode yang terupdate agar lebih akurat dan menggunakan atau menambah objek serta variabel lain seperti *Debt to Asset Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, atau lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alda, David, Enjelina, Ervina Irwanto, & Marcevina Salim. (2020). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 61–74. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.61>
- Catur Setia Nugraha. (2017). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio ( Der ), Total Assets Turnover ( Tato ), Dan Net Profit Margin ( Npm ) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2015 *Simki-Economic*, 01(10), 13.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi. (2016). *Manajemen Keuangan*. BPFPE.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Ikhsan, A, Sukma, L, & A. (2015). *Teori Akuntansi*. Citapustaka Media.
- J.P. Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (ke 2)*. Rajawali Pers.
- Nababan, S., Nainggolan, E. R., Tobing, D., Sembiring, S. A. T., & S, J. B. L. A. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover (Tato), Net Profit Margin (Npm) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Perubahan Laba Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan Tahun 2012-2017. *Jurnal AKRAB JUARA*, 4(2), 66–76.
- Nissa, R. C., & Utiyati, S. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan NPM terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–21.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D (ke 2)*. Alfabeta.
- Suharti, & Kalim, D. A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Perubahan Laba Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Bilancia*, 3(1), 32–44.
- Ulah, S. M., & Budiyanto. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Ulandari, F., & Astarani, J. (2017). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jaakfe*, 6(1), 43–68.
- www.mustikaratu.co.id